



AN UNDERGRADUATE THESIS

AN ERROR ANALYSIS OF THE USING GERUND IN SENTENCE AMONG THE TENTH GRADERS OF SMK MA'ARIF NU 04 DARURROHMAH BANDING SUKADANA

By :

Novi Susanti

St. Number: 0735497

Tarbiyah Department
English Education Study Program



FAKTUR No.	TANGGAL
TOKO BUKU	STAIN Jurai Siwo Metro
HARGA ASAL	Hadiah
TANGGAL PENCAHAIAN	7-1-2013
STANBIL NO.	093/13

STATE ISLAMIC COLLEGE
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1432 H / 2012 M

**AN ERROR ANALYSIS OF THE USING GERUND
IN SENTENCE AMONG THE TENTH GRADERS OF
SMK MA'ARIF NU 04 DARURROHMAH
BANDING SUKADANA**

SKRIPSI

Presented as a Partial Fulfillment of the Requirement for the Degree of
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.i) in English Education Study Program

By:

Novi Susanti

St. Number: 0735497

Tarbiyah Department
English Education Study Program

Sponsor : Dr. Ida Umami, S.Ag, M.Pd. Kons
Co-Sponsor : Dra. Yerni Amir

**STATE ISLAMIC COLLEGE (STAIN)
OF JURAI SIWO METRO
1432 H / 2012 M**

**AN ERROR ANALYSIS OF THE USING GERUND
IN SENTENCE AMONG THE TENTH GRADERS OF
SMK MA'ARIF NU 04 DARURROHMAH
BANDING SUKADANA**

ABSTRACT

**By:
Novi Susanti**

Gerund is a verb *-ing* functioning as a noun or adjective. This *-ing* form is a part of noun and a part of verb since it is formed from a verb. Meanwhile, gerund in sentence is composed of the gerund and any words organized with it. Like nouns, commonly, gerund in sentence may function as subjects, complements, direct object, object after preposition and after no-negative form. But, in this research, the researcher limited the research in gerund as subject, as complement and as direct object. Because of gerund formed by verb, the students at tenth graders of SMK Ma'arif NU 04 Darurrohmah Banding Sukadana still confuse in differing the function of gerund. Some of them still think that gerund is verb.

The primary goal of this research was to know the mistakes of using gerund in sentence at tenth graders of SMK Ma'arif NU 04 Darurrohmah. A qualitative descriptive was used to approach the data. The writer took 16 students' answer sheets at tenth graders of SMK Ma'arif NU 04 Darurrohmah Banding Sukadana as the purposive sample.

In this research, the researcher collected the data by observation, interview and documentation. And the researcher used comparative taxonomy to observe and analyze the error of the using gerund in sentence. Comparative taxonomy is based on comparison between the structures of second language errors and certain other types of construction.

The data that is collected from the research, found the mistakes of using gerund in sentence are, gerund as subject has 36.08 %, gerund as complement 22.68 % and gerund as direct object 41.24 %. Accordingly, the errors that happen most are gerund as direct object. And the smallest mistakes are Gerund as complement.

**EROR ANALISIS PENGGUNAAN GERUND
DALAM KALIMAT PADA SISWA-SISWI KELAS X
DI SMK MA'ARIF NU 04 DARURROHMAH BANDING SUKADANA**

ABSTRAK

**Oleh:
Novi Susanti**

Gerund adalah bentuk kata kerja yang ditambahi -ing pada akhir kata yang berfungsi sebagai kata benda atau kata sifat. Bentuk kata kerja yang ditambahi -ing ini merupakan bagian dari kata benda dan kata kerja, karena terbentuk dari kata kerja. Sedangkan kedudukan gerund didalam kalimat tergantung pada keadaan gerund tersebut dan kata lain yang tersusun dengannya. Seperti halnya kata benda, gerund didalam kalimat dapat berfungsi sebagai subject, complement, direct object, object setelah preposition dan object setelah no pada kalimat negative. Akan tetapi, pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian gerund sebagai subject, sebagai complement dan sebagai direct object. Karena gerund dibentuk dari kata kerja yang di tambah -ing, siswa-siswi kelas X di SMK Ma'arif NU 04 Darurrohmah Banding Sukadana masih bingung dalam membedakan fungsi atau kedudukan gerund. Beberapa dari mereka masih mengira bahwa gerund adalah kata kerja.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan dari penggunaan gerund dalam kalimat pada siswa kelas X di SMK Ma'arif NU 04 Darurrohmah. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mengambil 16 lembar jawaban siswa kelas X SMK Ma'arif NU 04 Darurrohmah Banding Sukadana sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara observation, interview dan dokumentasi. Dan penulis menggunakan comparative taxonomy untuk meneliti dan menganalisis kesalahan penggunaan gerund dalam kalimat. Comparative taxonomy adalah cara menganalisa kesalahan yang didasarkan dengan perbandingan bentuk struktur kalimat yang salah dengan yang benar.

Data yang terkumpul dari penelitian tersebut, didapat kesalahan dalam penggunaan gerund dalam kalimat adalah sebagai berikut, kesalahan dalam gerund sebagai subject sebanyak 36.08 %, gerund sebagai complement sebanyak 22.68 % dan gerund sebagai direct object sebanyak 41.24 %. Dari data tersebut, kesalahan yang sering ditemukan adalah pada gerund sebagai direct object. Dan kesalahan yang paling sedikit ditemukan adalah gerund sebagai complement.

CURRICULUM VITAE



The writer, Novi Susanti was born on September 30, 1988 in Metro. She is the two daughter of two children in her family. Her parents are MR. Darmaji and Mrs. Sukini .She live in Seputih Banyak,Center Lampung.

She graduate from SD Negeri Karya Usaha Mesuji. Then she continued her study in SMP N 5 Mesuji and graduated in 2004. She continued to SMA Negeri 1 Seputih Banyak and graduated in 2007.

The last, she continued her study in English Education Program Strata I (S1 PBI) in STAIN Jurai Siwo Metro. She joined KKN (Kuliah Kerja Nyata) in Negri Katon and she joined PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) in SMP N 3 Batang Hari for 40 days.

